

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN  
IKAN SEGARURUNG PADA UMKM SUKA RASA DI  
KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

**Oleh:  
BILLA ELVIERA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2021**

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN  
IKAN SEGARURUNG PADA UMKM SUKA RASA DI  
KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

## **MOTTO**

- *“Hidup itu terus belajar, dari satu lembar ke lembaran lain. Kita adalah rentetan puisi yang tidak pernah selesai” (Egosentris, Syahid Muhammad)*
- *“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk diraih. Tidak ada mimpi yang terlalu susah untuk didapat. Yang ada hanya ego yang terlalu besar untuk berjuang mendapatkannya” (Poempm, Putri Marino)*

*Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridhonya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- ❖ *Orang tuaku BabeJohan Effendi dan MamakHermiati yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik demi masa depan putrimu.*
- ❖ *Keluargaku dan sahabatku “SB” yang selalu memberi semangat sehingga terwujud skripsi ini.*
- ❖ *Billa Elviera yang telah kuat dan bertahan sampai sejauh ini.*
- ❖ *Teman – teman Agribisnis 2016.*

## RINGKASAN

**BILLA ELVIERA** “Analisis Keuntungan Dan Strategi Pemasaran Ikan Segarurung Pada UMKM Suka Rasa Di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”. (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan dan bagaimana strategi pemasaran ikan segarurung pada UMKM Suka Rasa Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Studi Kasus, untuk metode penarikan contoh digunakan metode *purposive sampling* dan *quota sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan pada UMKM Suka Rasa yaitu sebesar Rp. 8.486.329/bln dan pada diagram IFAS dan EFAS berada pada kuadran 4 yaitu pertemuan antara IFAS yang berada pada titik 0,85 dan EFAS pada titik -0,47. Sehingga alternatif strategi pemasaran yang dapat dilakukan yaitu menjamin kualitas produk ikan segarurung sesuai kriteria yang telah ditentukan perusahaan, serta meningkatkan pendistribusian produk seperti memperlluas jangkauan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk.

Kata Kunci : Keuntungan, IFAS, EFAS, SWOT

## **SUMMARY**

**BILLA ELVIERA** "Analysis of Profits and Marketing Strategy of Fresh Fish at UMKM Suka Rasa in Talang Ubi District Penukal Abab Lematang Ilir Regency". (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine the advantages and how the marketing strategy of fresh fish in UMKM Suka Rasa Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. The research method used is the case study method, for the sampling method used purposive sampling and quota sampling methods. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The results of the study showed that the benefits of the Suka Rasa UMKM were Rp. 8,486,329 / month and the IFAS and EFAS diagrams are in quadrant 4, which is the meeting between IFAS which is at point 0.85 and EFAS at point -0.47. So that an alternative marketing strategy that can be done is to guarantee the quality of fresh fish products according to the criteria set by the company, and to increase product distribution, such as expanding the marketing reach by utilizing social media to promote products.

Keywords: Profits, IFAS, EFAS, SWOT

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN  
IKAN SEGARURUNG PADA UMKM SUKA RASA DI  
KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

oleh  
**Billa Elviera**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**  
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN  
IKAN SEGARURUNG PADA UMKM SUKA RASA DI  
KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

Oleh  
**BILLA ELVIERA**  
412016037

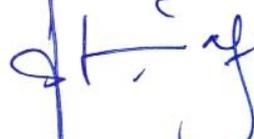
Telah dipertahankan pada ujian 20 April 2021

Pembimbing Utama,



Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si

Pembimbing Pendamping,



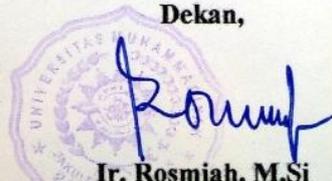
Iunike Abdillah Fahmi, SP., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN: 913811/0003056411

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Billa Elviera  
Tempat/Tanggal Lahir : Pendopo, 21 Agustus 1998  
NIM : 412016037  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 April 2021



(Billa Elviera)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhoNya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul“Analisis Keuntungan Dan Strategi Pemasaran Ikan Segarurung Pada Umkm Suka Rasa Di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir”,yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas muhammadiyah palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu**Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang tealah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang memebangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2021

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**BILLA ELVIERA** dilahirkan di Pendopo, pada tanggal 21 Agustus 1998, merupakan anak kedua dari Ayahanda Johan Effendi dan Ibunda Hermiati. Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2010 di SDN 06 Talang Ubi Kabupaten PALI, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 1 Talang Ubi Kabupaten PALI, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA NEGERI 1 Talang Ubi Kabupaten PALI. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Suryabumi Agrolanggeng Kabupaten PALI.

Pada Bulan Januari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 51 di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Keuntungan Dan Strategi Pemasaran Ikan Segarurung Pada Umkm Suka Rasa Di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
B. Tinjauan Pustaka .....	15
1. Konsepsi Ikan Asap .....	15
2. Konsepsi UMKM.....	15
3. Konsepsi Strategi Pemasaran .....	17
4. Konsepsi Bauran Pemasaran .....	18
5. Konsepsi Keuntungan .....	22
6. Konsepsi SWOT.....	24
C. Model Pendekatan .....	31
D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	32
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Tempat dan Waktu.....	33
B. Metode Penelitian .....	33
C. Metode Penarikan Contoh.....	33
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	39
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah .....	39
2. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	39

3. Sarana dan Prasaran .....	40
B. Gambaran Umum UMKM Suka Rasa .....	41
C. Identitas Responden Contoh.....	42
D. Hasil dan Pembahasan Analisis Keuntungan .....	44
E. Hasil dan Pembahasan Analisis Strategi Pemasaran.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	2
2. Jumlah Usaha Mikro Menengah di Kabupaten PALI Tahun 2018 .....	4
3. Penerimaan UMKM Suka Rasa Ikan Segarurung Tahun 2019 .....	5
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	12
5. Matriks SWOT.....	28
6. Matriks IFAS .....	37
7. Matriks EFAS .....	38
8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI .....	40
9. Karakteristik Pedagang Pengecer dan Konsumen Ikan Segarurung UMKM Suka Rasa di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI Tahun 2020 .....	43
10. Komponen Ikan Segarurung UMKM Suka Rasa Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI Tahun 2020 .....	44
11. Rincian biaya per bulan Ikan Segarurung UMKM Suka Rasa Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI Tahun 2020 .....	45
12. Produksi, Harga, Penerimaan Ikan Segarurung UMKM Suka Rasa Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI Tahun 2020 .....	46
13. Matriks IFAS dan EFAS Strategi Pemasaran UMKM Suka Rasa Tahun 2020 .....	47
14. Matriks SWOT Strategi Pemasaran UMKM Suka Rasa Tahun 2020 .....	48
15. Matriks IFAS Strategi Pemasaran UMKM Suka Rasa Tahun 2020 .....	53
16. Matriks EFAS Strategi Pemasaran UMKM Suka Rasa Tahun 2020 .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan Bauran Pemasaran.....	19
2. Diagram IFAS DAN EFAS.....	26
3. Diagramatik Analisis Keuntungan dan Strategi Pemasaran Pada Usaha Ikan Asap Segarurung Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI.....	31
4. Diagram IFAS dan EFAS.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Talang Ubi .....	62
2. Identitas Responden .....	63
3. Rincian Biaya Per Bulan .....	64
4. Rincian Biaya Penyusutan Alat .....	65
5. Rincian Biaya variabel .....	66
6. Rincian Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan .....	68
7. Jawaban Responden SWOT Menentukan Bobot.....	69
8. Jawaban Responden SWOT Menentukan Rating .....	70

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Sektor pertanian di Indonesia dianggap penting terlebih dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan kerja, penyediaan pangan, penyumbang devisa. Negara melalui ekspor dan sebagainya. Pertanian dalam arti luas adalah semua yang mencakup kegiatan pertanian tanaman pangan, hortikultura, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Sedangkan pertanian dalam arti sempit adalah suatu budidaya tanaman kedalam suatu lahan untuk mencukupi kebutuhan (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian, 2011).

Sektor perikanan juga berperan dalam menyumbangkan devisa terbesar bagi Indonesia. Perikanan tangkap berbeda dengan perikanan budidaya, perbedaannya adalah dalam metode produksi. Perikanan tangkap mendapatkan ikan dari hasil tangkapan baik menggunakan alat pancing ataupun dengan cara yang lain, sedangkan perikanan budidaya adalah menangkap ikan untuk dibudidayakan. Perikanan usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar (laut, sungai, danau, dan badan air lainnya). Kehidupan organisme air di alam liar dan faktor-faktornya (biotik dan abiotik) tidak di kendalikan secara sengaja oleh manusia. Perikanan tangkap sebagian besar dilakukan di laut, terutama disekitar pantai dan landasan kontiner. Perikanan tangkap juga ada didanau dan sungai (Brian, 1998).

Di Sumatera Selatan dari sektor pertanian yang menjadi sektor unggulan adalah sektor perkebunan yaitu kelapa sawit dan karet. Sektor perikanan bisa menjadi peluang baru untuk memicu pertumbuhan ekonomi. Sektor perikanan juga bisa menjadi sektor baru yang bisa tumbuh jika di kelola dengan baik dan budidaya ikan lokal bisa menjadi potensi yang baik terutama bagi kawasan perairan Sumsel. Sejauh ini Sumsel masih sangat mengandalkan sektor pada komoditi yang telah ada, namun seharusnya ada pengembangan sektor potensi lainnya, sehingga ekonomi Sumsel dapat terus tumbuh meskipun gejolak harga ekspor fluktuatif. Pemerintah Sumsel mendorong sektor perikanan agar memiliki

keunggulan di bidang daya saing karena daerah Sumsel mempunyai luas perairan umum dan dataran 2,5 juta hektare yang di dalamnya terdapat 233 jenis ikan (Heriansah, 2011).

Berikut adalah produksi perikanan budidaya di Sumatera Selatan.

Tabel 1. Produksi Perikan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Jumlah produksi (ton)
1.	Ogan Komering Ulu	17.451,00
2.	Ogan Komering Ilir	79.991,24
3.	Muara Enim	5.289,43
4.	Lahat	10.673,89
5.	Musi Rawas	44.426,49
6.	Musi Banyuasin	32.560,68
7.	Banyuasin	63.583,67
8.	OKU Selatan	22.240,32
9.	OKU Timur	66.413,22
10.	Ogan Ilir	24.163,36
11.	Empat Lawang	1.130,09
12.	PALI	100,63
13.	Musi Rawas	136,50
1.	Palembang	20.327,37
2.	Prabumulih	5.258,65
3.	Pagar Alam	4.898,14
4.	Lubuk Linggau	29.855,39
<b>Jumlah</b>		<b>428.500,07</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 kabupaten dan 4 kota produksi perikanan budidaya Sumatera Selatan sebesar 428.500,07 ton.

Produksi budidaya terbesar terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 79.991,24 ton sedangkan produksi budidaya terendah di Kabupaten PALI sebesar 100,63 ton. Kabupaten PALI menjadi wilayah dengan produksi perikanan budidaya paling rendah karena kondisi fisik PALI mempunyai topografi yang bergelombang dengan ketinggian berkisar 125-200 m dari permukaan laut, maka sedikit tempat yang bisa dijadikan tempat untuk budidaya ikan. Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir berupa hamparan dataran rendah yang sangat luas. Wilayah dataran 25% dan 75% perairan berupa rawa – rawa yang membentang.

Kegiatan usaha pemanfaatan sumber daya ikan tidak akan menghasilkan manfaat, serta nilai ekonomis yang tinggi apabila tidak diikuti dengan kegiatan usaha pengolahan dan pemasaran yang baik. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pengolahan produk hasil perikanan berkelanjutan. Dengan pengembangan kegiatan usaha pengolahan ikan ini diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah (*value added*) dan menciptakan variasi (ragam) produk, sehingga segmen pasar lebih luas dan mampu menyerap tenaga kerja.

Ikan asap merupakan salah satu produk olahan yang digemari konsumen baik di Indonesia maupun di mancanegara karena rasanya yang enak dan aroma yang sedap spesifik. Proses pengasapan ikan di Indonesia pada mulanya masih dilakukan secara tradisional menggunakan peralatan yang sederhana. Dan kadang pun, asap dari proses pengasapan menjadi polusi yang masih diresahkan masyarakat sekitar produsen ikan asap. Hampir semua jenis ikan dapat diolah menjadi ikan asap. Ikan-ikan yang umum diolah menjadi ikan asap antara lain ikan nila, patin, lele, gabus hingga toman.

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan ikan asap adalah penyiangan dan pencucian ikan, perendaman ikan dalam air garam Ikan yang telah dibersihkan direndam dalam larutan garam dengan konsentrasi 15-20% selama  $\pm 2$  jam, penirisan, penyiapan bahan bakar kayu/sekam padi, pengasapan; Ikan yang sudah tiris dimasukkan kedalam alat pengasap selama 2–10 jam tergantung dari keinginan pengolah dan berapa daya awet produk yang dikehendaki, pendinginan ikan - ikan yang sudah selesai diasapi harus dikeluarkan dari alat pengasap untuk selanjutnya didinginkan.

Sedangkan tahapan dalam pembuatan ikan asap segarurung yang membedakan hanyalah setelah perendaman dengan air garam kemudian ikannya dibelah pada bagian belakang lalu diberi bumbu, pengasapan kurang lebih tiga jam, setelah itu pendinginan. Segarurung itu dibuat menggunakan bumbu olahan cabai, bawang, asam, dan gula. Dengan perpaduan bumbu-bumbu itu makanan tersebut mempunyai cita rasa khas. Sehingga ikan asap segarurung menjadi oleh – oleh khas di Kabupaten PALI.

Berikut adalah jumlah usaha mikro menengah di Kabupaten PALI.

Tabel 2. Jumlah Usaha Mikro Menengah di Kabupaten PALI Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (unit)	
		Mikro	Kecil
1.	Talang Ubi	1.700	540
2.	Tanah Abang	271	96
3.	Abab	156	35
4.	Penukal	135	45
5.	Penukal Utara	29	11
Jumlah		2.291	727

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten PALI 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa Kabupaten PALI hanya memiliki usaha mikro dan kecil dimana Kecamatan Talang Ubi adalah Kecamatan yang paling banyak usaha mikro dan kecilnya. Kabupaten PALI memiliki UMKM yang memproduksi ikan asap sebanyak 910 (Dinas Perdagangan dan Perindustrian, 2020) umkm di Kecamatan Talang Ubi juga yang paling banyak mengelolah ikan asap, baik ikan asap biasa maupun ikan asap segarurung. Di PALI mempunyai ikan asap yang khas yang dinamakan segarurung yang kerap dijadikan oleh- oleh bagi pendatang yang berkunjung ke Kabupaten PALI. Makanan khas itu dinamakan segarurung karena ikannya dibelah pada bagian belakang kemudian ditambahkan bumbu- bumbu lainnya. Setelah diberi bumbu

langsung di panggang kurang lebih empat jam. Macam-macam ikan asap segarurung yang dijual adalah ikan nila, ikan patin, ikan lele, dan ikan gabus.

Salah satu UMKM yang pertama kali di Kecamatan Talang Ubi yang membuat Segarurung adalah UMKM Suka Rasa Segarurung PALI. UMKM ini berlokasi di Talang Pipa, Kelurahan Talang Ubi Barat, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten PALI. UMKM ini dibangun sejak tahun 2007 sampai tahun 2017 dibawah binaan Pertamina, kemudian sejak tahun 2017 sampai sekarang UMKM Suka Rasa ini dibina oleh dinas perindustrian dan perdagangan dan sekarang sudah memiliki 14 orang karyawan. Selain menjadi oleh – oleh khas dari PALI ikan asap segarurung juga dipasarkan ke rumah makan yang berada di PALI, Prabumulih hingga Muara Enim.

Berikut adalah produksi dan penerimaan di UMKM Suka Rasa Segarurung.

Tabel 3. Penerimaan UMKM Suka Rasa Ikan Segarurung, Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Produksi	Jumlah Penerimaan
1.	Januari	300	6.000.000
2.	Februari	300	6.000.000
3.	Maret	250	4.500.000
4.	April	300	5.000.000
5.	Mei	400	8.000.000
6.	Juni	300	6.000.000
7.	Juli	300	5.000.000
8.	Agustus	450	8.500.000
9.	September	350	6.500.000
10.	Oktober	300	5.000.000
11.	November	400	6.700.000
12.	Desember	400	8.000.000
Total		4.050	24.300.000

Sumber: UMKM Suka Rasa, 2020

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan hasil penerimaan UMKM Suka Rasa ikan segarurung PALI pada tahun 2019 sebesar 24.300.000. Penerimaan terbesar bulan agustus sebesar 8.000.000 dan penerimaan terendah pada bulan maret sebesar 4.500.000. Jika dilihat dari total jumlah produksi 4.050 ekor ikan maka jumlah penerimaan seharusnya adalah 81.000.000 dengan harga 20.000/ekor ikan. Artinya tidak semua produksi dapat diserap oleh pasar, salah satu untuk meningkatkan jumlah penerimaan dapat dilakukan dengan peningkatan dan memperbaiki pemasarannya.

Perumusan strategi pemasaran didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap pengaruh faktor- faktor lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Lingkungan eksternal perusahaan setiap saat berubah dengan cepat sehingga melahirkan berbagai peluang dan ancaman baik yang datang dari pesaing utama maupun dari iklim bisnis yang senantiasa berubah. Konsekuensi perubahan faktor eksternal juga mengakibatkan perubahan faktor internal perusahaan, seperti perubahan terhadap kekuatan maupun kelemahan yang dimiliki perusahaan tersebut. Unsur Taktik pemasaran ada dua, salah satunya bauran pemasaran adalah yang berkaitan dengan kegiatan - kegiatan mengenai produk, harga, promosi, dan tempat (Rangkuti, 2016)

Ikan Segarurung yang dibuat UMKM Suka Rasa dari sisi produk sudah memiliki cita rasa tersendiri dengan bumbu yang khas. Dari sisi harga UMKM Suka Rasa dengan pesaing lain rata – rata menjual dengan harga yang sama. Promosinya hanya dari mulut ke mulut, radio, dan media sosial. Akan tetapi, di media sosial produk jarang dipromosikan dan konsumen yang ingin membeli langsung ke Suka Rasa Segarurung tempatnya lumayan jauh dari jalan raya. Maka dalam hal ini pemasaran harus perlu ditingkatkan agar jumlah produksi dari ikan asap segarurung sesuai dengan penerimaan yang diterima untuk itu diperlukan strategi pemasaran yang tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul tentang **“Analisis Keuntungan dan Strategi Pemasaran Ikan Segarurung Pada UMKM Suka Rasa Di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa keuntungan ikan segarurung pada UMKM Suka Rasa di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?
2. Bagaimana strategi pemasaran ikan segarurung pada UMKM Suka Rasa di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat diatas dapat dilihat tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui berapa keuntungan ikan segarurung pada UMKM Suka Rasa di daerah penelitian.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran ikan segarurung pada UMKM Suka Rasa di daerah penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitan yang sejenis, serta sebagai titik tolak ukur untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R dan K. Sobri. 2014. Buku ajar. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang
- Badan Pusat Statistik, 2018. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017. Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik, 2020. Jumlah Usaha Mikro Menengah di Kabupaten PALI 2018. Sumatera Selatan – PALI
- Buniman, T. 2017. Analisis Swot Pada Usaha Kecil dan Menengah: Studi Kasus Pada Percetakan Paradise Sekampung. Laporan Penelitian Lembaga Institut Agama Islam Metro Lampung. Lampung
- Deru F, S Jumiaty, S Bachri. 2018. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Sambal Ikan ROA di Kabupaten Palu: Study Kasus IKM Raja Bawang. 23622371. Palu
- Diniaty D, I Kusumanto, F Roza, F D Husna, M Hartati, dan Nofirza. 2019. Analisis Startegi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Ikann Salai Patin pada Kelompok XYZ. Jurnal konsep bisnis dan manajemen 6(1):109-120. Bangkiang
- Heriansah. 2011. Analisis Pemasaran dan Pendapatan Nelayan Pengasap Ikan Pada Konteks Pengembangan Agribisnis Perikanan. Jurnal Balik Diwa 2(1):40-49. Sinjai
- Rangkuti,F. 2016. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia
- Setiyorini E S, B P Noorachmat, dan M Syamsun. 2018. Strategi Pemasaran Produk Olahan Hasil Perikanan Pada UMKM Candy Group. Jurnal Manajemen IKM 13(1) : 19 – 28. Jakarta
- Situmorang, W. 2018. Analisis Pendapatan dan Strategi Pemasaran Kopi Bubuk Cap Bola Dunia di Muara Enim. Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang
- Subyantoro, Arief, dan FX. Suwanto. 2007. Metode dan Penelitian Sosial. Andi OFFSET. Yogyakarta: Indonesia
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung: Indonesia.

Wiyono T, dan R Baksh. 2015. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Tahu Pada Industri Rumah Tangga “Wajianto” di Desa Ogurandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. E-j Agrotekbis 3(3):421-426. Parigi